



# Sutarmidji Ingatkan Kontraktor Jalan

■ Tender Infrastruktur Jalan Provinsi Selesai  
 ■ Pemprov Kalbar Gelontorkan Dana Rp 700 Miliar

Tender jalan itu (Provinsi) sudah selesai, karena sudah selesai tetap saya posting (di media sosial, red) biar masyarakat juga tahu

**Sutarmidji**  
 Gubernur Kalbar

**PONTIANAK, TRIBUN** - Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji menyampaikan beberapa tender pengerjaan infrastruktur jalan Provinsi tahun 2023 sudah selesai. Saat ini bahkan sudah masuk pada tahap pengerjaan di lapangan. Adapun untuk tender jalan provinsi yang sudah selesai yakni Tumbang Titi-Tanjung senilai Rp 28,9 miliar, Sungai Kakap Rp 49 miliar, Bodok-Meliau sebesar Rp 23,69 miliar, kemudian Tanjung Marau-Air Upas Rp 50,5 miliar, Sekadau-Rawak Rp 19,9 miliar, Marau-Manis Mata sebesar 29,5 miliar, serta Jembatan Marsedan, Kapuas Hulu sebesar Rp 19,9 miliar. "Tender jalan itu (Provinsi) sudah selesai, kare-

na sudah selesai tetap saya posting (di media sosial, red) biar masyarakat juga tahu," ujarnya saat ditemui usai meresmikan gerai baru Kopi Asiang Pontianak, Jumat (3/2). Namun dikatakannya beberapa ada yang belum yakni di Kabupaten Sintang yang masih dalam proses. Kemudian Kubu Raya juga masih ada satu ruas lagi. Selanjutnya Sanggau, Sekadau, Bengkayang, dan Singkawang. "Karena tahun ini lebih Rp 700 mi-

■ Bersambung ke hal. 7





Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2023	Hal.: 7																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

## Sutarmidji Ingatkan Kontraktor Jalan

Sambungan Hal.1

liar untuk infrastruktur jalan, dan saya minta cepat. Lalu untuk Sambas juga belum, dan masih proses tender yang masih berjalan," ujarnya.

Ia berharap masyarakat tahu terkait proses pengerjaan jalan khususnya di provinsi. Sebab, apabila masyarakat tahu maka kontraktor akan herhati-hati dalam pengerjaannya. Pekerjaan proyek tersebut akhirnya bukan hanya diawasi konsultasi pengawas tapi juga oleh masyarakat yang ikut mengawasi.

"Saya minta para kontraktor ini menjaga kualitas. Saya harap masyarakat juga jangan merecoki atau mengganggu yang biasanya ada yang nge-sub ini, sub itu, dan itu mengganggu perusahaan. Tidak usah biar saja kalau misalnya mau ikut tender, jangan lagi orang menang tender maksa untuk nge-sub. Dengan harga sub lebih mahal dari satuan tender. Itu tidak mungkin mereka mau. Hal seperti itulah yang sering menjadi penghambat," tegasnya.

Ke depan dikatakannya dalam pembangunan ini harus banyak mengajak investor termasuk membangun jalan provinsi. "Tapi kan jabatan saya sudah tidak sampai setahun lagi. Kalau lebih saya akan mengajak investor membangun dulu (Jalan Provinsi, red) baru kita tinggal bayar. Sehingga bisa dinikmati masyarakat, begitulah harusnya," ujarnya.

Jalan yang sudah selesai ditender, dikatakannya menjadi prioritas dan ditargetkan selesai sebelum masa jabatannya

menjadi Gubernur Kalbar.

Sementara itu Kepala Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Barat, Zulkarnaen, menyampaikan untuk paket pengadaan pekerjaan konstruksi telah dilaksanakan pemilih atau tender untuk anggaran tahun 2023 yang sudah dimulai sejak awal tahun 2023.

Total ada 10 paket pengadaan pekerjaan konstruksi yang telah dilaksanakan pemilih. "Harapan kami sama seperti yang telah disampaikan oleh Pak Gubernur untuk pelaksanaan kontrak agar menjaga kualitas pekerjaan," ujarnya.

Ia mengatakan proses sudah dimulai pada awal tahun 2023 untuk pelaksanaan kontrak, guna menghindari permasalahan khususnya cuaca ekstrim. Zulkarnaen juga menekankan untuk Pelaksana hendaknya mengoptimalkan pekerjaan dan menjaga kualitasnya.

"Kita minta kepada yang telah berkontrak untuk segera memulai pekerjaan dan kami fasilitasi pemberian uang muka guna memperlancar pelaksanaan kegiatan yang telah berkontrak," ujarnya.

Terkait dengan pemenang tender, ia juga berharap mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap apa yang telah dimenangkan tersebut. "Kami harap tidak ada lagi keluhan permasalahan teknis atau pun kondisi alam, karena sebelum melakukan penawaran tentunya sudah mempelajari secara profesional terhadap kemampuan perusahaannya," pungkasnya.

### Jembatan Garuda

Sementara itu di Pontianak

rencananya akan dibangun jembatan sepanjang 700 meter di atas Sungai Kapuas. Pembangunan jembatan ini diinisiasi oleh PT Kapuas Berkah Illahi yang bekerja sama dengan kontraktor China State Construction Overseas Development Shanghai.

Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono mengaku sudah menandatangani kesepakatan antara kedua pihak investor, baik dari Indonesia dan China. "Kemarin saya menghadiri penandatanganan kesepakatan antar pihak investor yang dari Indonesia dan China," katanya kepada *Tribun* saat dikonfirmasi, Jumat (3/2).

Ia juga mengatakan, jembatan ini nantinya akan disebut Jembatan Garuda, dan sudah dirancang sejak lama dan sudah masuk kedalam sistem jaringan jalan Kota yang tertuang dalam RTRW Kota Pontianak. "Dengan adanya jembatan ini, jarak tempuh antara Pontianak Kota dengan Utara akan terasa lebih dekat dan lancar," jelasnya.

Di sisi lain, untuk konstruksinya juga akan dibuat lebih modern dengan konstruksi *cab-le state modern* teknologi canggih sehingga bisa jadi *landmark* kota. "Jembatan ini juga bisa dilewati mobil dan motor serta plaza untuk menikmati Sungai Kapuas," jelasnya.

Ia menjelaskan banyak manfaat yang akan dirasakan oleh masyarakat Kota Pontianak dengan adanya Jembatan Garuda tersebut. "Ya selain untuk akses dari Pontianak Kota ke Pontianak Utara atau sebaliknya semakin lancar, sebagai *landmark*

Kota, ini juga akan menjadi salah satu destinasi wisata sungai, teknologi konstruksi, dan lain-lain," tutupnya.

Pembangunan jembatan tersebut ditargetkan bisa selesai di tahun 2024. Edi Rusdi Kamtono menjelaskan jembatan ini sangat dibutuhkan untuk menunjang aksesibilitas pusat kota Pontianak menuju kawasan utara. Selama ini mobilitas masih mengandalkan kapal feri yang memakan waktu lama atau melalui jembatan kapuas yang harus memutar.

Direktur Utama Kapuas Berkah Illahi Karsono menyebutkan jembatan ini ditargetkan akan melakukan *ground breaking* di bulan Maret 2023 mendatang. Pihaknya sampai saat ini masih menunggu rekomendasi Kementerian PUPR untuk melakukan pembangunan.

Apabila semua sesuai rencana, bila bulan Maret *ground breaking* bisa dilakukan, pihaknya akan melakukan pembangunan jembatan selama 14 bulan.

Jembatan ini dibuat untuk mengatasi masalah kemacetan dan waktu tempuh yang sangat lama dari pusat kota Pontianak ke kawasan utara. Jembatan dengan bentang 700 meter ini bakal menghubungkan Jalan Bardan dan Siantan di kedua sisinya.

Jembatan tersebut akan memangkas banyak waktu tempuh bagi masyarakat di Pontianak. Masyarakat diperkirakan cuma butuh waktu 5-15 menit saja untuk mencapai kawasan utara Pontianak dengan jembatan ini. (**ang/td/dtc**)